

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penulisan tugas akhir ini semoga bisa bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi saudara-saudara sekalian yang ingin mempelajari atau mengkaji ulang melakukan penelitian terhadap Analisis Neraca Air. Diharapkan jika sekiranya dalam penulisan ini terdapat kesalahan dan kekeliruan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari saudara-saudara sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan tugas akhir.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis neraca air yang dapat dilakukan pada DAS Krueng Woyla dapat diambil kesimpulan dan saran antara lain :

1. Fluktuasi debit Aliran Sungai Krueng Woyla sepanjang tahun sangat bervariasi, debit terbesar Krueng Woyla adalah 47,47 m³/dtk yang terjadi pada bulan Agustus, dan debit terkecil adalah 21,71 m³/dtk, terjadi pada bulan Mei.
2. Pengambilan kebutuhan air domestik dihitung berdasarkan jumlah penduduk dari dua Kecamatan yaitu Kecamatan Woyla sebesar 0,015 m³/dtk dan Kecamatan Senangan dengan debit kebutuhan yaitu sebesar 0,005 m³/dtk.
3. Berdasarkan perhitungan neraca air Krueng Woyla tidak didapatkan bulan kritis. Neraca air Krueng Woyla untuk Tahun 2020 dengan sisa debit terbesar yaitu pada bulan Agustus 12,48 m³/dtk dan yang terkecil yaitu pada bulan Mei 5,71 m³/dtk.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yang dilakukan antara lain:

1. Potensi air *surplus* pada DAS Krueng Woyla sangat memungkinkan

untuk dibangunnya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

2. Potensi air yang melimpah pada setiap bulannya, sehingga bisa dikembangkan, perluasan daerah irigasi berupa lahan-lahan tanam demi menunjangnya kegiatan pertanian masyarakat Woyla.
3. Berdasarkan debit sisa yang mencapai rata-rata 62,4 %, maka Daerah Irigasi Krueng Woyla masih bisa dikembangkan demi menunjang kegiatan pertanian masyarakat.